

## MERANCANG LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH YANG TEPAT PADA DESA CIBITUNG WETAN, KECAMATAN PAMIJAHAN, KABUPATEN BOGOR

**Tubagus Rifqy Thantawi<sup>1</sup>, Miftakhul Anwar<sup>2</sup>, Teguh Imanudin<sup>3</sup>.**

<sup>1, 2, 3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Sahid Bogor.

<sup>1</sup>trifqythan@febi-inais.ac.id, <sup>2</sup>miftakhul.anwar@febi-inais.ac.id ,

<sup>3</sup>teguhimanudin698@gmail.com.

### ABSTRACT

*The Cibitung Wetan Village development program to improve the economy is carried out with various kinds of community empowerment programs, one of which is with Islamic microfinance literacy activities. problems from partners include aspects of financial management. The method used is theoretical and practical training. The result of this community service activity is that partners have the ability to manage financial management, then some of the public and marketing personnel these microfinance institutions establish good cooperation to improve the economy family.*

*Keywords: financial literacy, financial management*

### ABSTRAK

Program pengembangan Desa Cibitung Wetan untuk meningkatkan perekonomian dilakukan dengan berbagai macam program perberdayaan masyarakat, salah satunya dengan kegiatan literasi keuangan mikro syariah. permasalahan dari mitra di antaranya adalah aspek manajemen keuangan. Metode yang digunakan adalah pelatihan teori dan praktik. Adapun hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah mitra memiliki kemampuan pengelola manajemen keuangan, maka sebagian masyarakat dan tenaga pemasaran lembaga keuangan mikro tersebut menjalin kerja sama yang baik untuk meningkatkan ekonomi keluarga.

Kata-kata Kunci: literasi keuangan, manajemen keuangan.

## I. PENDAHULUAN.

Lembaga keuangan di Indonesia kian mantap dan ketat, seiring dengan diberlakukannya program pemerintah untuk memaksimalkan fungsi fungsi lembaga keuangan. Selama ini lembaga keuangan hanya membidik pada kisaran masyarakat menengah atau industry di perkotaan, selain itu lembaga keuangan belum maksimal dalam membidik pangsa pasar produktif yang berada di ceruk pasar. Sedangkan ceruk pasar dalam dunia marketing adalah bagian dari pasar yang tidak pernah tersentuh oleh kompetitor. Perkembangan yang terjadi adalah minimnya informasi bagi masyarakat di Desa Cibitung Wetan khususnya yang berada didaerah terpencil, karena keterbatasan informasi itulah maka masyarakat atau penduduk terpencil kesulitan untuk melakukan sosialisasi terutama yang berhubungan dengan perbankan. Aktifitas yang sering muncul adalah program-program yang bersifat normatif, hanya sebatas pada pemenuhan program tanpa efek yang dapat dirasakan secara merata. Fungsi dasar lembaga keuangan adalah penyedia layanan, dan landasan untuk pertumbuhan bersama-sama, tetapi sebagai penyedia layanan jasa, lembaga keuangan harus bertindak secara profesional karena menyangkut pengelolaan aset rakyat orang lain atau masyarakat. kekayaan Mengacu pada pemilik modal Inilah yang dipercayakan

masyarakat kepada lembaga keuangan mendistribusikan, mengelola atau jika properti bertanggung jawab untuk kemakmuran Bersama. Keberadaan lembaga keuangan ini adalah fasilitator atau jembatan Arus Uang dalam Perekonomian dimana uang dari investor dikelola dan dikumpulkan dalam bentuk tabungan, deposito atau pinjaman lain, ini adalah merupakan tujuan utama dari lembaga penyimpanan dana untuk menghasilkan pendapatan. Menurut Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Melihat kebijakan yang sering berubah Sama seperti hari ini, lembaga pada saat itu jasa keuangan di sektor desa Cibitung Wetan tersebut Keuangan mikro harus berhati-hati kebetulan, bahkan orang yang berhati-hati Perubahan Kebijakan Internal institusi, karena jika tidak, maka untuk pertahankan Lembaga keuangan, sangat sulit. (Sumantoro Martowijoyo, 1999) Pembahasan tentang faktor deskriptif perilaku masyarakat desa Mempengaruhi kinerja lembaga keuangan mikro. Dari faktor tersebut, jarak tempuh mampu mempengaruhi pemrosesan kredit.

Beberapa kajian dan keilmuan yang ditenggarai untuk menciptakan suasana kondusif antar lembaga keuangan, selama ini adalah lembaga yang bergerak pada sektor mikro syariah, karena eksistensinya berhubungan langsung dengan lapisan masyarakat yang paling bawah. Kedekatan emosional antara tenaga pemasaran dari lembaga keuangan mikro tersebut ternyata mampu memberikan kontribusi bagi pertumbuhan lembaga, namun kebijakan pemerintah yang sering berubah dan tidak pro dengan lembaga keuangan mikro, mengharuskan lembaga keuangan mikro harus berani membuat kebijakan sendiri agar tetap bertahan hidup ditingkat persaingan yang kiat ketat.

## II. TINJAUAN PUSTAKA.

Lembaga keuangan mikro adalah lembaga keuangan yang bergerak dibidang keuangan khususnya bagi masyarakat pinggiran atau masyarakat ekonomi menengah kebawah, termasuk didalamnya adalah pemberdayaan kepada masyarakat dalam skala kecil. Tujuan utama dari lembaga keuangan mikro adalah mengumpulkan modal dari masyarakat yang berada jauh dari pusat keramaian, sehingga tingkat kesulitannya masih kelihatan. Pengumpulan dana dari masyarakat menengah kebawah ini sering kali berbenturan dengan kebijakan lokal, yaitu lembaga keuangan non bank lainnya, termasuk rentenir.

Keberadaan mereka sangat kuat karena dibangun sangat lama dan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat, namun semua masih tergantung darimana lembaga keuangan mikro membuat segmen pasarnya. Lembaga keuangan mikro berupaya untuk mendorong lajunya pemberdayaan bagi masyarakat khususnya masyarakat Desa Cibitung Wetan yang berpenghasilan rendah atau menengah kebawah dan juga usaha mikro dan diperlukan dukungan yang sangat komprehensif dari lembaga keuangan. Sedangkan lembaga keuangan syariah merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk mengatur aturan-aturan didalam ekonomi Islam. Lembaga keuangan mikro syariah dalam transaksinya tidak pernah mengenal bunga, disaat menghimpun dana dari masyarakat ataupun dalam pembiayaan bagi usaha yang dibutuhkan. Dengan adanya lembaga keuangan mikro syariah ini, maka sangat membantu terhindar dari bunga yang menyebabkan terjadinya riba.

## III. METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.

Metode pengabdian kepada masyarakat dalam rentang Juli sampai Agustus 2022 ini adalah pendekatan partisipatif aktif melalui kegiatan sosialisasi mengenai pengenalan LKMS. Kegiatan sosialisasi di bidang ekonomi syariah ini sebagai ilmu pengetahuan bagi masyarakat.

Kegiatan ini dilakukan melalui pendekatan kepada orang-orang dewasa sehingga komunikasi terjalin dengan baik. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi guna menanamkan pemahaman tentang Lembaga Keuangan Mikro Syariah. Sosialisasi dilakukan agar meningkatkan pengetahuan terhadap lembaga keuangan mikro syariah. Lokasi yang dijadikan tempat pelaksanaannya adalah Desa Cibitung Wetan, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Alasan dipilih Desa Cibitung Wetan sebagai karena kategori desa tersebut merupakan desa tertinggal, sehingga memerlukan banyak bantuan untuk mengembangkannya Desa, terutama bantuan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mengembangkan potensi-potensi masyarakat tersebut.

#### **IV. HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.**

Hasil kegiatan sosialisasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) yaitu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai LKMS dapat dilihat dari respon baik yang diberikan oleh sebagian besar masyarakat terhadap adanya program pengabdian kepada masyarakat yaitu inisiasi pembentukan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) di Desa Cibitung

Wetan. Dengan kondisi seperti ini, masyarakat menyadari bahwa pentingnya menggunakan lembaga keuangan yang berbasis syariah sebagai lembaga keuangan yang paling tepat untuk digunakan. Dengan adanya sosialisasi ini, masyarakat dapat membedakan secara jelas antara LKMS dengan lembaga konvensional. Berikut ini dokumentasi kegiatan sosialisasi LKMS.



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi

Program kegiatan sosialisasi yang dilakukan berjalan dengan lancar dari rencana yang telah disusun. Untuk dapat mewujudkan keberhasilan ini dibutuhkan anggota yang inisiatif, kreatif dan terampil dalam menjalankan kegiatan tersebut. Diharapkan kepada masyarakat dapat tumbuh berkembang sebagai keberhasilan dalam melaksanakan program kegiatan bersosialisasi ini. Adapun bentuk timbal balik setelah diadakan kegiatan sosialisasi pengenalan LKMS, sebagai berikut:

1. Masyarakat mengikuti dan memberikan respon baik terhadap kegiatan sosialisasi

pengenalan LKMS sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

2. Masyarakat ikut bersama mendukung kegiatan sosialisasi dengan memberikan izin di Kantor Desa Cibitung Wetan sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan. Sehingga dengan adanya masyarakat di daerah tersebut menjadikan program ini terlaksana sesuai dengan perencanaan awal.

Ketercapaian program merupakan bentuk atau hasil dari pelaksanaan sebuah kegiatan yang dilakukan untuk memberi manfaat bagi orang lain. Adapun bentuk pencapaian dari kegiatan program sosialisasi ekonomi Islam sebagai berikut:

1. Program kegiatan sosialisasi pengenalan LKMS berjalan sesuai dengan perencanaan awal program yaitu pelaksanaan sosialisasi LKMS. Pencapaian ini tidak terlepas dari peran berbagai pihak sehingga kegiatan ini terlaksana dengan lancar.
2. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bidang ekonomi Islam melalui materi yang disampaikan berupa pembahasan tentang pengenalan LKMS.
3. Target sosialisasi mendekati perencanaan program pengabdian kepada

masyarakat Desa Cibitung Wetan Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. Setelah dilakukannya sosialisasi pengenalan LKMS di bidang ekonomi Islam penulis dan masyarakat Desa Cibitung Wetan akan tetap saling berkoordinasi di dalam sebuah grup (sosial media) untuk saling bertukar pikiran tentang ekonomi Islam. Sehingga pengetahuan masyarakat akan terus meningkat. Maka dari itu, kegiatan sosialisasi pengenalan LKMS diharapkan menjadi solusi permasalahan pengetahuan masyarakat tentang ekonomi syariah dan dengan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan mampu merealisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

## V. SIMPULAN.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Cibitung Wetan berjalan dengan lancar dari rencana yang telah disusun. Hambatan yang penulis jumpai saat menjalankan kegiatan tetapi tidak membuat penulis untuk membatalkan kegiatan sosialisasi atau program yang telah direncanakan. Kegiatan sosialisasi ini mendapatkan respon yang baik oleh masyarakat sekitar. Kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat

meningkatkan kemampuan masyarakat dalam bidang ekonomi syariah sehingga masyarakat dapat mengembangkan potensi ekonomi yang berada di wilayah tersebut. Ada beberapa saran yang harus dilakukan, baik dari penulis ataupun pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program, yaitu sebagai berikut: pertama, Kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan sebagai pelaksanaan harus senantiasa diawasi dengan adanya koordinasi penulis dengan masyarakat agar lebih meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap ekonomi syariah. Kedua, tokoh agama yang ada di Desa Cibitung Wetan sebaiknya menambahkan materi pembahasan dalam pengajian mingguan tentang Fiqh Mu'amalah. Hal ini dilakukan agar masyarakat dapat mengetahui secara jelas kegiatan perekonomian yang sesuai dengan prinsip syariah, sehingga praktik ekonomi syariah dapat berkembang di masyarakat.

*Pembiayaan UsahaTani di Sumatra Barat 4.*

Isminiyati. (2004). *Eksistensi BMT (baitul maal wat tamwil) sebagai lembaga keuangan syariah di Indonesia. Jurnal Hukum Pro Justitia*. Nomor 4 Oktober 2004 Halaman 71 – 84.

Qadariyah, L., & Permata, A. R. (2010). *Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Perekonomian Indonesia*.

## DAFTAR PUSTAKA .

- Efendi, Jaenal. *Mengembangkan Lembaga Keuangan Mikro Syariah, Jurnal Iqtisodia, Jurnal Ekonomi Islam Republika, IPB Bogor, 2010.*
- Fitriani, W. (2016). *Lembaga Keuangan Mikro Syariah: Eksistensi dan Eksesibilitasnya Bagi*